

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil analisis dari paparan data, temuan penelitian dan pembahasan tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk karakter peduli lingkungan melalui program adiwiyata di MTsN 2 Kota Kediri, maka penulis akan menyampaikan beberapa kesimpulan. Secara umum peneliti menyimpulkan bahwa di MTsN 2 Kota Kediri mampu membentuk karakter peduli lingkungan. Secara lebih khusus peneliti menyampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala madrasah dalam merencanakan pembentukan karakter peduli lingkungan di MTsN 2 Kota Kediri sesuai dengan diterapkan disekolah seperti menganalisis standar kompetensi dasar, kompetensi dasar pada standar isi dalam nilai karakter peduli lingkungan, mencantumkan kegiatan peduli lingkungan dalam mata pelajaran muatan lokal sekolah, memperlihatkan keterkaitan antara SK dan KD dengan nilai karakter peduli lingkungan serta pembelajaran kelas dengan praktik dan pengalaman langsung dengan pengarahan kegiatan peduli lingkungan, sehingga dapat mengukur kemampuan lulusan yang mencakup keterampilan dan sikap peserta didik sebagai pedoman penilaian yang dilihat dari capaian dalam meraih adiwiyata nasional, untuk penerapan riset sekolah dengan melibatkan mata pelajaran terkait peduli lingkungan untuk mengenalkan manfaat dan fungsi lingkungan kepada peserta didik serta dapat melakukan pembiasaan dalam menjaga kebersihan.
2. Kepemimpinan kepala madrasah dalam melaksanakan pembentukan karakter peduli lingkungan di MTsN 2 Kota Kediri, sesuai yang diterapkan dimadrasah seperti sikap keteladanan, menginternalisasikan nilai karakter peduli lingkungan dalam

pembelajaran, menerapkan nilai dan norma yang ada seperti belajar mencintai lingkungan serta menanamkan sikap disiplin dan peduli lingkungan. Untuk menerapkan sikap peduli lingkungan dilakukan kegiatan peduli lingkungan yang diterapkan dikelas serta sebagai guru juga mempunyai pengaruh yang baik dalam pelaksanaan peduli lingkungan dengan memberikan contoh keteladanan yang baik dalam menjaga lingkungan madrasah dan berpakaian rapi agar dapat mencontohkan kepada siswa sehingga semua warga madrasah ikut serta untuk melestarikan lingkungan disekitar guna menciptakan suasana yang nyaman untuk melakukan pembelajaran.

3. Kepemimpinan kepala madrasah dalam mengevaluasi pembentukan karakter peduli lingkungan di MTsN 2 Kota Kediri dengan menerapkan pengembangan instrumen penilaian karakter peduli lingkungan, melaksanakan penilaian autentik dan mengolah hasil penilaian secara objektif terutama hasil penerapan pendidikan karakter instrumen penilaian terkait peduli lingkungan secara autentik dan objektif, dapat dilihat dari rpp dan pelaksanaan mgmp dengan menghasilkan nilai sikap, keterampilan, intelektual dan spiritual sehingga dapat melihat perkembangan pada siswa terkait penerapan peduli lingkungan disekitar madrasah serta capaian pembelajaran yang dihasilkan oleh peserta didik.

## **B. Saran**

Ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan pada penelitian ini sebagai kontribusi terhadap kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk karakter peduli lingkungan di MTsN 2 Kota Kediri.

1. Kepala Madrasah MTsN 2 Kota Kediri

Kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk karakter peduli lingkungan di MTsN 2 Kota Kediri sudah sangat baik apalagi dimadrasah tersebut sudah meraih madrasah adiwiyata hal tersebut sangat bagus dan didukung oleh pemerintah terkait

adanya penghargaan madrasah adiwiyata untuk selalu menjaga dan merawat kebersihan lingkungan disekitar madrasah.

## 2. Guru

Diharapkan untuk guru selalu bersemangat yang tinggi dalam keikutsertaan menjaga kerbersihan dan perawatan lingkungan madrasah. dan selalu membimbing murid-murid untuk antusias dalam menjaga kebersihan lingkungan madrasah agar terlihat indah dan bersih.

## 3. Peneliti

Untuk peneliti yang lain, yang ingin membahas lebih dalam terkait kepemimpinan kepala sekolah dalam membentuk karakter peduli lingkungan, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi untuk peneliti lain yang hendak menganalisis lebih detail mengenai topik pembahasan sehingga dapat menemukan titik perbandingan yang menghasilkan temuan baru yang dapat dikembangkan dimasa mendatang.